

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Al-Qur'an menyebut *radhā'ah* dalam berbagai macam permasalahan tentang penyusuan. Pembahasan berkaitan dengan hak dan kewajiban ibu untuk menyusui buah hatinya serta masa penyapihannya. Kemudian, larangan menikahi ibu susu dan saudara sepersusuan karena setara dengan ibu atau saudara kandung yang tidak boleh dinikahi. Adalagi kewajiban menyusui yang tidak terbatas kondisi atau keadaan bagi seorang ibu yang menyusui anaknya. Selanjutnya, kewajiban pemberian nafkah untuk ibu yang sedang mengandung, melahirkan hingga masa penyapihan selesai. Hal ini untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.
2. Dari pendekatan psikologi, *radhā'ah* bagi tumbuh kembang anak memberi pengaruh positif dari segi fisik karena banyaknya nutrisi yang diterima bayi ketika Air Susu Ibu (ASI) diberikan pada proses menyusui. Saat proses menyusui juga memberikan energi yang baik bagi anak, karena sentuhan dan dekapan ibu menambah kehangatan dan hubungan emosi antara ibu dan anak. Hal seperti ini akan membangun kondisi mental anak, membentuk kualitas kepribadian dan sifat juga sikap positif lainnya.

3. Pengaruh-pengaruh positif dari *radhā'ah* juga didukung dengan adanya pembuktian secara medis yang telah ditemukan kandungan gizi yang sangat besar dalam proses *laktasi* yang menghasilkan Air Susu Ibu (ASI). Kandungan gizi yang terdapat pada Air Susu Ibu (ASI) tidak ada lagi yang menandingi kemanfaatan dan kehebatannya. Masing-masing zat gizi berperan untuk meningkatkan kecerdasan, kuatnya imun, sistem organ yang bagus dan masih banyak lagi. Lengkapnya kandungan gizi telah sesuai dengan kebutuhan bayi.

B. Saran-Saran

1. Untuk para ibu yang mempunyai kewajiban menyusui buah hatinya. Ayah yang mempunyai tanggungan memberikan motivasi berupa materi maupun non-materi kepada istri dan buah hatinya. Semoga para orangtua berhasil membimbing dan mendidik buah hatinya menjadi generasi yang berkualitas, bermanfaat bagi agama dan negara.
2. Kepada Departemen Kesehatan RI untuk lebih intensif memberi penyuluhan terkait pentingnya *laktasi* bagi para ibu untuk buah hatinya.
3. Para pembaca karya ini, mohon kerjasama untuk mensosialisasikan kabar penting *radhā'ah* pada konsep *laktasi* kepada khalayak umum, khususnya para kaum ibu.
4. Peneliti selanjutnya, lebih banyak mengkaji dan mendalami ilmu-ilmu sains dari segi medis, ilmu gizi maupun bidang ilmu lain yang tersirat dalam ayat-ayat al-Qur'an.